



Analisis Kepuasan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Metode PIECES Framework

Muhammad Ilham Al Asrori ^{*1}, Putri Anggraeni Irawan ², A. Aviv Mahmudi ³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia
muhammadilham4946@gmail.com^{1*}; putrianggraenii5609@gmail.com², viva.althaf@gmail.com³

* Corresponding author: muhammadilham4946@gmail.com

Abstract

Higher education is an institution that organizes educational programs that have produced a number of graduates and graduates. In carrying out the lecture process, the interaction between students and lecturers will never be separated. Therefore, almost all universities provide an information system that aims to monitor and facilitate the management of learning activities. The greater the development of science and technology, the faster we are required to obtain information, because information has become a necessity that must be met. The development of technology, especially information technology, now plays a major role in the utilization of information and data in various fields such as education. Each system certainly has its advantages and disadvantages, therefore, in order for the system to run properly and efficiently, there must be changes that need to be made. In this case, an evaluation activity related to learning is also needed which can aim to develop and improve the professionalism of educators in carrying out their duties, improve the process and results of education and assess the accountability of lecturer performance at universities. In every organization and university, information systems have been tried and implemented as expected to be able to increase the effectiveness and efficiency related to the process of managing activities.

Keywords : Information System, Learning Evaluation, Higher Education, PIECES Method

Abstrak

Perguruan tinggi adalah institusi penyelenggara program pendidikan yang telah menghasilkan sejumlah tamatan dan juga lulusan. Dalam menjalankan proses perkuliahan, interaksi antara mahasiswa dengan dosen tidak akan pernah saling terlepas. Oleh karena hal itu hampir diseluruh perguruan tinggi menyediakan sistem informasi yang bertujuan untuk memonitoring dan mempermudah dalam mengatur jalannya aktivitas pembelajaran. Semakin besar perkembangan ilmu dan juga teknologi membuat kita dituntut agar semakin laju dalam memperoleh informasi, karena informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang harus dicukupi. Perkembangan teknologi khususnya teknoogi informatika sekarang sangat berperan besar dalam pemanfaatan informasi dan juga data yang ada dalam berbagai bidang seperti halnya dalam pendidikan. Masing-masing sistem pastilah memiliki kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu agar sistem dapat dijalankan dengan baik maupun efisien, harus terdapat perubahan yang perlu dibuat. Dalam hal ini juga sangat diperlukan sebuah kegiatan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dapat bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam pelaksanaan tugasnya,



meningkatkan proses dan juga hasil pendidikan dan menilai akuntabilitas kinerja dosen pada perguruan tinggi. Dalam setiap organisasi dan juga perguruan tinggi, telah mencoba dan menerapkan sistem informasi secepat yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi terkait proses pengelolaan aktivitas.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Evaluasi Pembelajaran, Perguruan Tinggi, Metode *PIECES*.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informatika saat ini, berperan besar dalam pemanfaatan informasi dan juga data yang ada dalam berbagai bidang seperti halnya dalam pendidikan. Semakin besar perkembangan ilmu dan juga teknologi membuat kita dituntut agar semakin laju dalam memperoleh informasi, karena informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Masing-masing sistem pastilah memiliki kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu agar sistem dapat dijalankan dengan baik maupun efisien, harus terdapat perubahan yang perlu dibuat [1].

Perguruan tinggi adalah institusi penyelenggara program pendidikan yang telah menghasilkan sejumlah tamatan dan juga lulusan [2]. Dalam menjalankan proses perkuliahan, interaksi antara mahasiswa dengan dosen tidak akan pernah saling terlepas [3]. Oleh karena hal itu hampir diseluruh perguruan tinggi menyediakan sistem informasi yang bertujuan untuk memonitoring dan mempermudah dalam mengatur jalannya aktivitas pembelajaran.

Dalam hal ini juga sangat diperlukan sebuah kegiatan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dapat bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam pelaksanaan tugasnya, meningkatkan proses dan juga hasil pendidikan dan menilai akuntabilitas kinerja dosen pada perguruan tinggi [4]. Dalam setiap organisasi dan juga perguruan tinggi, telah mencoba dan menerapkan sistem informasi secepat yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi terkait proses pengelolaan aktivitas [5].

Tidak jarang juga ditemukan bahwa sebuah teknologi yang ada dan diterapkan dalam sistem sering meleset atau tidak tepat sasaran dan juga tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemakai, sehingga dalam penerapannya sistem tersebut kurang memberikan dampak baik atau bahkan tidak memberikan dampak sama sekali dalam penilaian dan evaluasi terkait dengan pembelajaran [6]. Menurut Goodhue (1995) dalam penelitiannya menyatakan jika terdapat kecocokan antara evaluasi pemakai atas teknologi dengan tuntutan dan kemampuan dalam tugas pemakai, maka akan menghasilkan dorongan pemakai memanfaatkan adanya teknologi.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu menganalisis dan memperoleh data mengenai kepuasan dalam penggunaan sistem informasi evaluasi pembelajaran Universitas YPPI Rembang agar dapat dijadikan acuan dalam peningkatan teknologi informasi yang akan dikembangkan untuk kedepannya. Bukan hanya itu penelitian ini juga diharapkan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa Universitas YPPI Rembang mengenai teknologi dan sistem informasi yang ada, dan dapat memberikan penilaian yang akurat serta sistematis mengenai sistem informasi evaluasi pembelajaran pada Universitas YPPI Rembang.



Metode yang digunakan dalam penelitian ialah menggunakan metode *pieces framework*. *Pieces framework* adalah suatu metode kerangka yang digunakan sebagai klasifikasi suatu permasalahan yang ada pada bagian ruang lingkup sistem informasi untuk mengetahui tingkat kepuasan pemakai sistem informasi yang digunakan [5]. Metode *pieces* terdapat sebuah bagian penting yang dapat digunakan untuk pengembangan dan juga evaluasi dari sebuah sistem informasi, dalam bagiannya ialah *performance*, *information*, *economics*, *control*, *efficiency* serta *service*. Penggunaan metode ini sebagai evaluasi dan model analisis yang diharapkan dapat memperoleh hasil berupa kelebihan dan kekurangan suatu sistem informasi serta dapat mengidentifikasi dan dapat digunakan sebagai referensi sebagai pengembangan mendatang [7].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam perkembangannya sistem informasi telah meningkat, sekarang ini terdapat banyak teknologi yang telah di ciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia [8], sistem informasi juga telah berkembang dengan pesat dan menjadi semakin lengkap untuk membantu dan mempermudah manusia dalam mendapatkan ataupun mengelola informasi. dalam aktifitas pengelolannya sudah banyak berbagai bidang telah terbantu dengan adanya sistem informasi, sehingga dalam pengelolaannya menjadi lebih cepat dan lebih praktis [9].

Evaluasi adalah sebuah proses pertumbuhan dan penilaian terhadap siswa maupun mahasiswa dalam proses pembelajarannya. sebelum melakukan evaluasi hal yang harus di perhatikan ialah prinsip dari evaluasi itu sendiri, manfaatnya, syarat melakukannya dan tujuan dari evaluasi [10], dalam sebuah negara, pendidikan harusnya di perhatikan lebih baik dalam segi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya karna pendidikan adalah salah satu bidang yang akan menciptakan sdm yang berkualitas [11].

Metode yang biasanya di gunakan untuk melakukan evaluasi adalah menggunakan *PIECES framework* dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan menggunakan metode dari analisis *PIECES framework*, yang di harapkan dapat memberikan penilaian secara menyeluruh mengenai sistem yang akan di gunakan, dan hasil dari analisis ini di harapkan menjadi acuan untuk pengembangan sistem kedepannya yang lebih baik [12] metode *PIECES framework* cocok untuk menganalisis setiap variabel sebuah sistem yang akan diteliti karena dapat memberikan hasil nyata kepada efektivitas dan efisiensi sebuah sistem yang digunakan, *PIECES framework* merupakan kerangka penelitian yang di gunakan sebagai pengklarifikasian suatu masalah, peluang, arahan, yang ada pada definisi ruanglingkup analisa dan sebuah perancangan sistem. Dengan *PIECES framework* yang terdiri dari performa, informasi atau data, ekonomi, kontrol, efisiensi dan layanan [13].

1. Performance

Dalam analisis performance dilakukan sebagai pengujian untuk mengetahui kinerja dari suatu sistem informasi. Suatu kinerja dapat diukur melalui jumlah data yang diterima dan di



hasilkan dan mengukur seberapa cepat sebuah data dapat sampai kepada pengguna [14]. Dalam hal ini akan dilakukan analisis dan penilaian terhadap *performance* sistem informasi evaluasi pembelajaran yang diharapkan dapat menilai tingkat *performance* sistem evaluasi pembelajaran yang mencakup ketepatan sistem dalam mengerjakan perintah dalam waktu yang telah ditentukan tanpa permasalahan, dan juga responsif sistem informasi pembelajaran terhadap permintaan ataupun perintah yang diberikan.

3. Information

Information ialah kebutuhan yang diperlukan untuk mengoreksi maupun memperbaiki sebuah informasi. Memberikan penilaian terhadap informasi melalui identifikasi masalah terhadap keakuratan, ketepatan waktu yang relevan, kualitas informasi yang dihasilkan, dan kegunaan dari informasi yang telah dihasilkan [15].

3. Economic

Melaui analisis *economic* dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap pemanfaatan anggaran dan biaya yang dipergunakan dalam penggunaan sebuah sistem informasi. Analisis ini menilai kebutuhan dalam hal ekonomis yang dapat mempengaruhi pengendalian anggaran dan pemanfaatan sistem informasi tersebut [16].

4. Control

Analisis control digunakan sebagai perbandingan terhadap sitem yang dianalisis berdasarkan segi akses yang memudahkan, keamanan data yang terlindungi, keakuratan dan ketelitian data yang terproses [17].

5. Efficiency

Melalui *efficiency* suatu sistem harus dipertanyakan alasan sistem tersebut dibuat dan kinerjanya. Dalam sebuah sistem harus dapat secara efisien membantu dan menangani sebuah permasalahan, hal ini dilakukan agar mengetahui apakah sistem tersebut efisien atau tidak, dengan memasukkan *input* yang sedikit dapat mendapatkan *output* yang banyak dan memuaskan [12].

6. Service

Melalui dilakukannya analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana pelayanan/service sebuah sistem informasi untuk dapat mengetahui permasalahan yang ada terkait dengan pelayanannya [18].

3. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah menggunakan metode kualitatif, yang berfokus pada pengamatan yang lebih mendalam. Oleh karena itu dalam penggunaannya, metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil kajian dalam suatu fenomena dengan lebih komprehensif.

3.1. Pemilihan sampel

1. Populasi



Menurut Styawan (2010) mengatakan bahwa populasi ialah suatu objek maupun sebuah obek yang memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dijalankan yang berada pada wilayah tertentu. Dalam hal ini populasi yang dilibatkan ialah para pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran yang terdiri dari mahasiswa maupun mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

2. Responden penelitian

Responden menurut Arikunto (2006) ialah subjek dari penelitian ataupun seseorang yang dimintai keterangan untuk memberikan jawaban-jawaban mengenai suatu prespektif ataupun fakta terhadap topik atau sebuah penelitian tertentu. Responden dalam penelitian ini ialah bagian dari akademik Universitas YPPI Rembang yang memang bertugas sebagai pelaksana administrasi akademik dan proses belajar mengajar ataupun penyimpanan data-data yang meliputi berbagai macam sistem informasi yang ada pada Universitas YPPI Rembang.

3.2. Metode pengumpulan data

1. Data Primer

Data Primer ialah data utama yang didapat dari hasil observasi, wawancara, ataupun suvei yang dilakukan pada beberapa mahasiswa Universitas YPPI Rembang sebagai pengguna dan pelaksana dari sistem informasi evaluasi pembelajaran. Data primer juga didapat dari hasil wawancara kepada bagian akademisi Universitas YPPI Rembang sebagai admin yang mengurus bagian data-data dari sistem informasi evaluasi pembelajaran dan sistem-sistem informasi yang lain yang diharapkan dapat memberikan data-data yang terpercaya dan sistematis.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang disajikan berupa bukti dan catatan laporan secara historis disebut Data Sekunder.

3.3. Instrumen

Dalam instrumen penelitian mencakup hal-hal yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, terpercaya, dapat dibuktikan dan tersusun secara rinci dan sistematis. Skala yang digunakan sebagai metode pengumpulan data ialah skala liket atau berupa kuisioner yang dibagikan kepada para mahasiswa aktif di Universitas YPPI Rembang sebagai penilaian dan kepuasan mereka terhadap objektifitas sistem informasi evaluasi pembelajaran. Menurut Sugiono (2012) dalam penggunaannya skala liket dipergunakan sebagai pengukur pendapat, prespeksi maupun sifat dari masing-masing atau sekelompok individu terkait fenomena sosial. Sebagai jawaban atas kuisioner oleh responden, sebagai pengukuran terhadap kepuasan diberikan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Skala liket

Pilihan jawaban	Singkatan	skor
Sangat setuju	SS	5



Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012).

3.4. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ialah menggunakan metode *PIECES*. *Pieces framework* merupakan sebuah metode atau kerangka yang dipergunakan untuk klasifikasi sebuah masalah yang terdapat pada suatu bagian ruang lingkup dari sistem informasi untuk menghasilkan data mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem informasi (Mayasari et al., 2021).

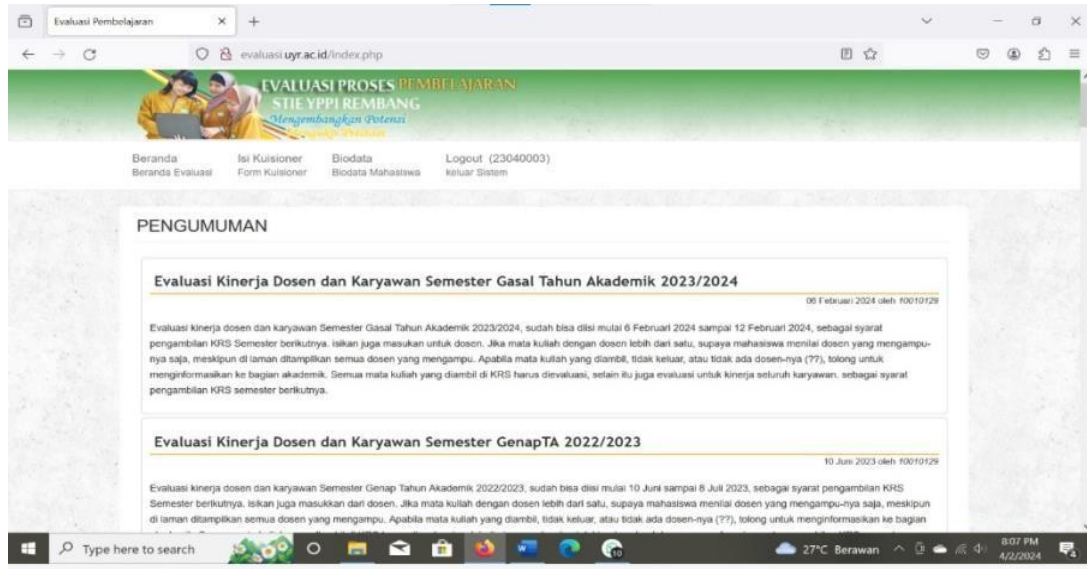
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan metode *PIECES* ini menghasilkan evaluasi sistem yang terdiri dari beberapa formulir.

4.1. Analisis Sistem

Universitas YPPI Rembang beralamat di Jln. Raya Rembang Pamotan KM 4 Rembang, Jawa Tengah. Dalam berjalannya proses pembelajaran, Universitas YPPI Rembang telah mengembangkan berbagai macam sistem informasi yang dikelola oleh bagian akademik. Sistem informasi yang dikembangkan bukan hanya untuk memudahkan belajar mengajar, tetapi juga dapat mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan waktu dan juga tempat sebagai pemrosesan dan penyimpanan data-data dari para Mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Salah satu sistem informasi yang dikembangkan ialah evaluasi pembelajaran, sebagai sarana penilaian bagi para mahasiswa terhadap kinerja dosen dan para staf Universitas YPPI Rembang. Diperoleh tampilan dari sistem informasi evaluasi pembelajaran Universitas YPPI Rembang sebagai berikut:

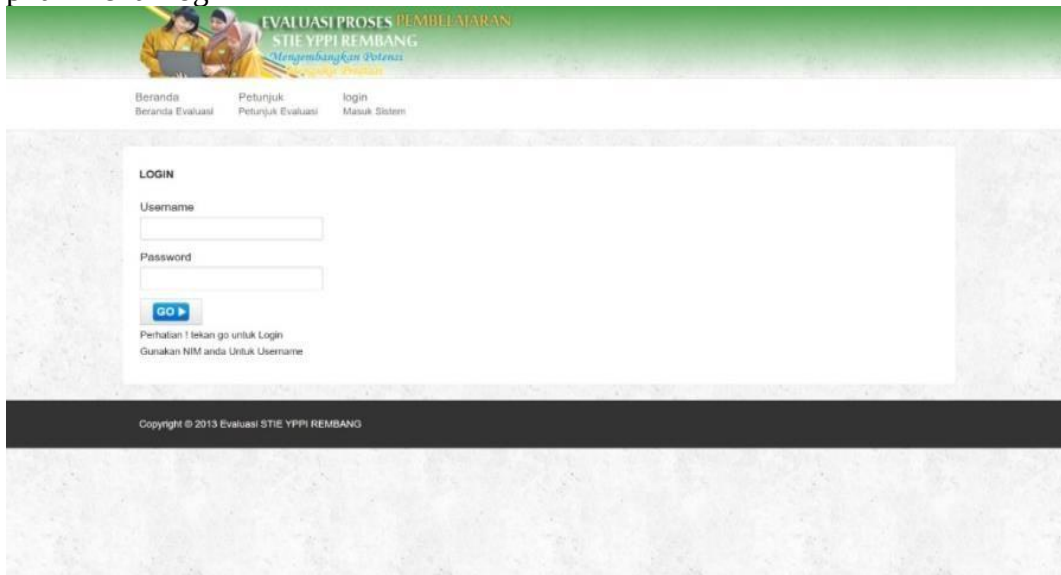
1. Menu awal sistem informasi evaluasi pembelajaran



Sumber : Manual evaluasi uyr2010

Gambar 1. Tampilan menu awal sistem informasi evaluasi pembelajaran

2. Tampilan menu Login

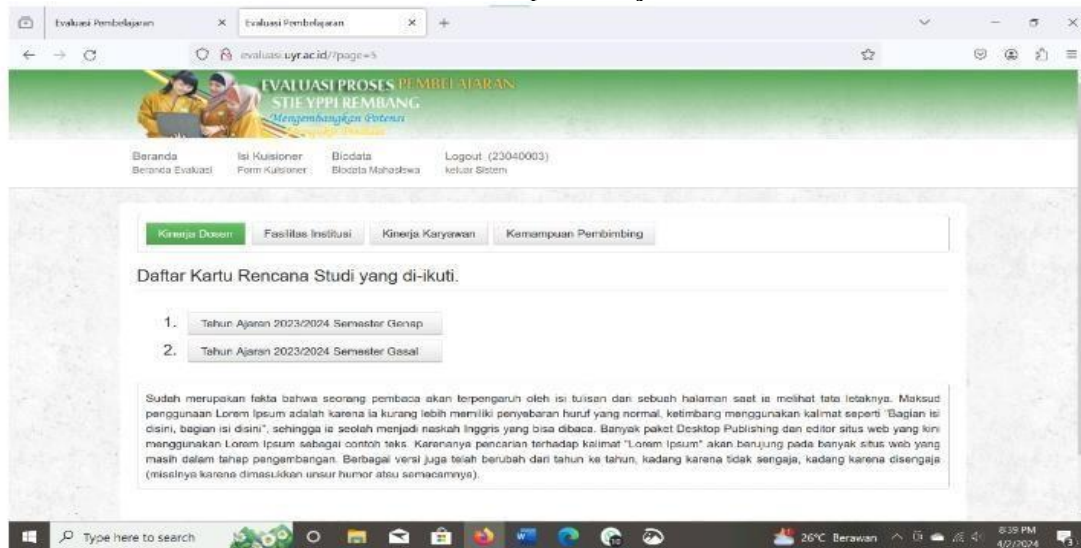


Sumber : Manual evaluasi uyr2010

Gambar 2. Tampilan login sistem informasi evaluasi pembelajaran



3. Fitur utama beranda sistem informasi evaluasi pembelajaran



Sumber : Manual evaluasi uyr2010

Gambar 3. Tampilan menu beranda sistem informasi evaluasi pembelajaran

4.2. Hasil Perhitungan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner terhadap 10 orang pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terkait sistem informasi evaluasi pembelajaran, maka disajikan skor untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan dengan rumus:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK = Rata-Rata Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

Untuk menentukan tingkat kepuasan menggunakan model definisi dari Kaplan dan Norton dengan tingkatan berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan	
Nilai	Tingkat Kepuasan
1 - 1.79	Sangat Tidak Puas
1.8 - 2.59	Tidak Puas
2.6 - 3.39	Ragu-ragu
3.4 - 4.91	Puas
4.2 - 5	Sangat Puas



Dalam penentuan tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi evaluasi pembelajaran diperoleh tingkat kepuasan berdasarkan pada domain *PIECES framework* yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Performance

Tabel 3. Tabel kuiseoner *performance* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	1	3	0	0	0
R2	0	3	1	0	0
R3	0	4	0	0	0
R4	0	2	2	0	0
R5	0	3	1	0	0
R6	0	0	3	1	0
R7	0	4	0	0	0
R8	0	4	0	0	0
R9	0	4	0	0	0
R10	3	1	0	0	0
JUMLAH	4	28	7	1	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(4 * 5) + (28 * 4) + (7 * 3) + (1 * 2) + (0 * 1)}{40}$$

$$RK = \frac{155}{40} = 3,87$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,87 pada bagian kinerja sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam kinerja sistem informasi.

2. Information

Tabel 4. Tabel kuiseoner *information* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	0	2	0	0	0
R2	0	2	0	0	0
R3	0	2	0	0	0
R4	0	1	1	0	0
R5	0	2	0	0	0
R6	0	1	1	0	0
R7	0	2	0	0	0



R8	0	2	0	0	0
R9	0	2	0	0	0
R10	0	1	1	0	0
JUMLAH	0	17	3	0	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(0 * 5) + (17 * 4) + (3 * 3) + (0 * 2) + (0 * 1)}{20}$$

$$RK = \frac{77}{20} = 3,85$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,85 pada bagian informasi yang diberikan sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam mendapatkan informasi pada sistem informasi Evaluasi pembelajaran.

3. Economics

Tabel 5. Tabel kuiseoner *economics* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	0	2	0	0	0
R2	1	1	0	0	0
R3	0	2	0	0	0
R4	0	1	1	0	0
R5	0	2	0	0	0
R6	2	0	0	0	0
R7	0	2	0	0	0
R8	0	2	0	0	0
R9	0	1	1	0	0
R10	1	1	0	0	0
JUMLAH	4	14	2	0	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(4*5)+(14*4)+(2*3)+(0*2)+(0*1)}{20}$$

$$RK = \frac{82}{20} = 4,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 4,1 pada bagian ekonomi sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari



sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam hal pemenuhan ekonomi sistem informasi.

4. Control

Tabel 6. Tabel kuiseoner *control* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	0	1	1	0	0
R2	2	0	0	0	0
R3	0	2	0	0	0
R4	0	2	0	0	0
R5	0	2	0	0	0
R6	1	0	1	0	0
R7	0	2	0	0	0
R8	0	1	1	0	0
R9	0	2	0	0	0
R10	1	0	1	0	0
JUMLAH	4	12	4	0	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(4 * 5) + (12 * 4) + (4 * 3) + (0 * 2) + (0 * 1)}{20}$$

$$RK = \frac{70}{20} = 3,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,5 pada bagian kontrol sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam kontrol sistem informasi.

5. Efficiency

Tabel 7. Tabel kuiseoner *efficiency* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	0	2	1	0	0
R2	0	1	2	0	0
R3	0	3	0	0	0
R4	0	2	1	0	0
R5	0	3	0	0	0
R6	0	1	2	0	0



R7	0	3	0	0	0
R8	0	1	2	0	0
R9	0	2	1	0	0
R10	0	1	2	0	0
JUMLAH	0	19	11	0	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(0*5)+(19*4)+(11*3)+(0*2)+(0*1)}{30}$$

$$RK = \frac{109}{30} = 3,63$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,63 pada bagian efisiensi sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam hal efisiensi dan efektifitas pada sistem informasi.

6. Service

Tabel 7. Tabel kuiseoner *service* sistem informasi evaluasi pembelajaran

RESP. SKOR	SS 5	S 4	RG 3	TS 2	STS 1
R1	0	3	1	0	0
R2	1	1	2	0	0
R3	0	4	0	0	0
R4	3	0	1	0	0
R5	0	2	1	1	0
R6	0	3	0	1	0
R7	0	4	0	0	0
R8	0	3	1	0	0
R9	0	2	2	0	0
R10	0	2	2	0	0
JUMLAH	4	24	10	2	0

Sumber : hasil penelitian (2024)

$$RK = \frac{(4*5)+(24*4)+(10*3)+(2*2)+(0*1)}{40}$$

$$RK = \frac{150}{40} = 3,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,75 pada bagian pelyanan sistem informasi evaluasi pembelajaran. Bila disesuaikan pada tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari



sistem informasi berada pada kategori PUAS. Dan dapat diambil penyesuaian yaitu pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah mendapatkan kepuasan dalam pelayanan sistem informasi.

Berdasarkan hasil dari kepuasan yang diberikan oleh 10 orang pengguna sistem informasi evaluasi pembelajaran Universitas YPPI Rembang, dari 6 bagian domain *PIECES* hasil rata-rata dari pengguna sistem informasi adalah menyatakan kepuasan terhadap kinerja maupun pelayanan dari sistem informasi evaluasi pembelajaran Universitas YPPI Rembang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tingkat kepuasan mahasiswa pada Universitas YPPI Rembang menggunakan metode *PIECES framework*, dapat diambil nilai rata-rata terkait masing masing domain metode *PIECES*, Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,87 pada bagian *performance* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,85 pada bagian *information* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 4,1 pada bagian *economics* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,5 pada bagian *control* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,63 pada bagian *efficiency* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah dari rata-rata tingkat kepuasan pengguna sistem ialah 3,75 pada bagian *service* sistem informasi evaluasi pembelajaran. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dari sistem informasi berada pada kategori PUAS.

Sistem informasi evaluasi pembelajaran berdasarkan *PIECES framework* sudah memberikan kepuasan bagi pengguna sistem. *PIECES framework* sangat cocok digunakan sebagai analisis terhadap tingkat kepuasan dan diharapkan juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan sistem yang akan datang. Sistem informasi evaluasi pembelajaran sudah memiliki keunggulan yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan para pengguna sistem, tetapi juga diharapkan mampu lebih meningkatkan apa yang dibutuhkan oleh pengguna agar sistem informasi evaluasi pembelajaran dapat terus berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fajar, A. Eka Prasetya, and I. Prasetya, “Analisis Kepuasan Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Yppi Rembang Menggunakan Pieces Framework,” *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 86–96, 2024, doi: 10.57093/jisti.v7i1.187.
- [2] Yani, Ahmad, B. Saputra, and R. T. Jurnal, “Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web,” *Petir*, vol. 11, no. 2, pp. 107–124, 2018, doi: <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.344>.
- [3] G. A. Pradnyana and A. A. G. R. W. Brahma, “Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Kehadiran Dosen Secara Realtime Berbasis Web,” *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i1.29036.
- [4] P. Studi and T. Informatika, “Disusun Oleh : Ana Irawati,” 2018.
- [5] A. Mayasari, Y. Supriani, and O. Arifudin, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 340–345, 2021, doi: 10.54371/jiip.v4i5.277.
- [6] S. Jumaili, “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual,” no. September, pp. 15–16, 2005.
- [7] H. D. Permana, A. A. Hapsari, D. Nugraha, and A. Jaenul, “Evaluasi Kinerja Sistem Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Metode PIECES Framework,” *J. ICT Inf. Commun. Technol.*, vol. 20, no. 2, pp. 202–209, 2021, doi: <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v20i2.358>.
- [8] I. Oktaviani, S. Sumarlinda, and P. Widyaningsih, “Penerapan Metode PIECES pada Analisis Sistem Informasi Manajemen Apotek,” vol. 11, no. 1, pp. 54–58, 2021.
- [9] E. N. Halwa and A. Marwati, “Analisis Sistem Informasi Akademik Universitas Sunan Giri Surabaya Menggunakan Metode Pieces,” *J. Ilm. Manaj. Inf. dan Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–15, 2021, doi: 10.56873/jimik.v5i2.146.
- [10] N. P. Mtd, M. I. Butarbutar, S. A. B. Sinulingga, J. R. Marpaung, and R. M. Harahap, “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya,” *Dewantara J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 249–261, 2023, doi: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.
- [11] T. Hidayat and A. Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 159–181, 2019, doi: 10.24042/atjpi.v10i1.3729.
- [12] R. Prayogi, K. Ramanda, C. Budihartanti, and A. Rusman, “Penerapan Metode PIECES,” *J. Infortech*, vol. 3, no. 1, pp. 7–12, 2021.
- [13] R. Tullah and M. I. Hanafri, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta Dengan Metode Pieces,” *J. Sisfotek Glob.*, vol. 4, no. 1, pp. 22–28, 2014.
- [14] F. Rizki, A. T. Hidayat, and Z. Zulfauzi, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Uji Plagiasi Menggunakan Metode PIECES,” *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 7, no. 2, pp. 104–113, 2022, doi: <https://doi.org/10.32767/jusim.v7i2.1803>.
- [15] Widiastuti, N. M. Dewi, S. H. Wijoyo, and A. H. Brata, “Analisis Kinerja Sistem Informasi Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) Dengan Menggunakan Metode PIECES,” *Junal Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 8, pp. 7752–7758, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [16] K. K. Dewi, D. P. Githa, and N. M. I. M. Mandenni, “Pengukuran Kualitas E-Learning LMS Moodle Dengan Metode PIECES Framework Dan Equivalence Partitioning,” *KLIK Kaji. Ilm. Inform. Dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1233–1243, 2023, doi: <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.793>.
- [17] et. al. Nugroho, “No Title,” 2020.
- [18] H. D. Permana, A. A. Hapsari, D. Nugraha, and A. Jaenul, “Evaluasi Kinerja Sistem Aplikasi E-commerce Shopee menggunakan Metode PIECES Framework,” *J. ICT Inf. Commun. Technol.*, vol. 20, no. 2, pp. 202–209, 2021, doi: 10.36054/jict-ikmi.v20i2.358.